

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan *review* 5 jurnal terdapat 2 faktor yang mempengaruhi duplikasi penomoran rekam medis di rumah sakit, yaitu *Man* dan *Method*.
2. Berdasarkan hasil *review* 5 jurnal faktor penyebab duplikasi penomoran rekam medis yaitu :
 - a. Faktor *man*
 - 1) Kurangnya jumlah petugas pendaftaran yang berlatar belakang D3 Rekam medis dan Informasi Kesehatan
 - 2) Kurangnya pengetahuan petugas mengenai sistem penomoran rekam medis
 - 3) Petugas belum menerapkan sistem penomoran sesuai prosedur yang berlaku
 - b. Faktor *methode*

Belum terdapat SPO (Standar Prosedur Operasional) tentang sistem penomoran rekam medis.

Variabel yang diteliti penulis hanya dari aspek *Man* (manusia) dan *Method* (metode), sedangkan masih ada 3 aspek yang juga harus diamati seperti aspek *Money* (uang) yaitu anggaran dana pengadaan sarana dan prasarana, dari aspek *materials* (material) yaitu mengenai tinggi rak penyimpanan berkas rekam medis dan dari aspek *Machine* (mesin) yaitu notifikasi di SIM RS jika terjadi duplikasi nomor rekam medis.
3. Berdasarkan hasil *review* 5 jurnal sistem penomoran yang digunakan adalah *unit numbering system* (sistem penomoran unit)

B. Saran

Berdasarkan hasil studi *literature review* yang telah dilaksanakan maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Mahasiswa yang ingin meneliti tentang penomoran rekam medis pasien sebaiknya menambahkan variabel yang lebih bervariasi agar dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan teori ataupun hasil dari jurnal sebelumnya agar dapat meningkatkan kualitas penelitian.
2. Rumah Sakit dan Puskesmas sebaiknya mencari petugas dengan latar belakang pendidikan rekam medis yang lebih berkompeten dalam melaksanakan sistem penomoran rekam medis dan dapat mencegah upaya terjadinya duplikasi penomoran rekam medis.
3. Rumah Sakit dan Puskesmas sebaiknya menetapkan SPO (standar prosedur operasional) dan disosialisasikan kepada petugas pendaftaran agar dapat menjadi acuan dalam melaksanakan sistem penomoran rekam medis pasien. Selain itu, petugas juga perlu diberi pelatihan atau arahan tentang sisten penomoran rekam medis agar bisa meminimalisir terjadinya duplikasi penomoran rekam medis.